



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 20 April 2021

Halaman: 5

Tempat Hiburan Malam Dibolehkan Beroperasional Terbatas

YOGYA, TRIBUN - Pekan pertama Ramadan tempat hiburan malam di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) diimbau untuk tutup. Namun, pada pekan kedua ini para pemilik tempat hiburan malam diperbolehkan buka kembali dengan pembatasan jam operasional.

Koordinator penegakan hukum Satgas Covid-19 DIY, Noviar Rahmad, mengatakan,

pekan kedua ramadan kali ini operasional tempat hiburan malam kembali dibuka terbatas. "Jadi kalau pekan pertama ramadan itu mereka tutup. Sekarang sudah buka, tapi jamnya dibatasi hanya sampai 21.00 WIB," katanya kepada Tribun Jogja, Senin (19/4).

Pengawasannya, Noviar meminta jajaran Satpol PP masing-masing Kabupaten/Kota memantau jam opera-

sional tempat hiburan dan rumah diskotek tersebut. Tujuannya, selain meminimalisasi kerumunan, ia menegaskan supaya perayaan ramadan tahun ini dapat berjalan kondusif.

"Makanya saya minta Satpol PP masing-masing wilayah mengawasi mereka, supaya tidak ada kerumunan," tegasnya.

Secara protokol kesehatan

(prokes) untuk pelaksanaan kegiatan di tempat hiburan malam masih sama. Yakni berupa pembatasan kapasitas pengunjung, dan bagi tamu yang datang wajib mengenakan masker serta rutin mencuci tangan.

"Apabila melanggar jam operasional dan prokes, ya kami akan tertibkan hingga adanya sanksi," tutup Noviar. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005